

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan; (1) Untuk mengetahui menganalisis pengaturan penyelesaian tindak pidana pertambangan emas melalui pendekatan *restorative justice*. (2) Untuk mengetahui menganalisis aspek keadilan hukum dalam penyelesaian tindak pidana pertambangan emas melalui pendekatan *restorative justice*. (3) Untuk menemukan konstruksi hukum yang ideal tentang penyelesaian tindak pidana pertambangan emas yang berkeadilan. Penelitian ini menggunakan metode normatif dengan langkah-langkah deskripsi, sistematisasi dan eksplanasi terhadap isi hukum positif secara mendalam dengan menggunakan pendekatan konsep, pendekatan Undang-Undang, pendekatan politik hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pengaturan penyelesaian penambangan emas tanpa izin sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Minerba, masih terdapat masalah yuridis dalam penerapannya, terutama yang terkait dengan penetapan kualifikasi yuridis apakah tindak pidana pertambangan tanpa izin sebagai kejahatan atau pelanggaran serta penerapan sanksi pidana yang bersifat kombinasi sehingga sulit untuk dipenuhi oleh pelaku Pidana. Tidak adanya kejelasan mengenai definisi yuridis tentang setiap orang sebagai subjek tindak pidana dalam ilmu hukum masalah yuridis merupakan bentuk kelemahan formulasi ketentuan pidana. Untuk mencegah terjadinya penambangan emas tanpa izin yang dapat merusak ekosistem sumber daya alam dan lingkungan, dilakukan reformasi pada tahap penyelesaian hukum PETI dengan menggunakan pendekatan *Restorative Justice* sebagai bentuk penyelesaian yang bersipat *non penal* guna mencari win-win solution. Aspek kepastian hukum dan keadilan penyelesaian tindak pidana pertambangan emas melalui pendekatan *restorative justice* dan hubungannya dengan pengelolaan sumber daya alam. Pertama-tama harus memperhatikan bentuk-bentuk sanksi pidana yang akan diterapkan kepadanya. Umumnya, bentuk-bentuk sanksi pidana berupa pidana mati, pidana seumur hidup, pidana penjara, dan pidana denda.

Kata Kunci: *Penyelesaian, PETI, Restoratif Justice*

SETTLEMENT OF THE CRIME OF GOLD MINING WITHOUT PERMISSIONS THROUGH A RESTORATIVE JUSTICE APPROACH IN NATURAL RESOURCE MANAGEMENT PERSPECTIVE THE JUSTICE

ABSTRACT

The purpose of this research; (1) To find out the analysis of the settlement of the gold mining crime through a restorative justice approach. (2) To find out the analysis of legal certainty and the settlement of the gold mining crime settlement through a restorative justice approach. (3) To find the ideal legal construction regarding the just settlement of the gold mining crime. This study uses a normative method with steps of description, systematization and explanation of the contents of positive law in depth using a concept approach, a law approach, a legal political approach. The results showed that; The regulation of gold mining without a permit as regulated in the Minerba Law, is still juridical in its application, especially with regard to the determination of juridical qualifications whether a criminal act of mining without a permit is a violation or criminal application which is a combination that is difficult for criminal actors to fulfill. There is no juridical limitation regarding the definition of a person as the subject of a criminal act in juridical problem science, which is a form of weakness in the criminal formulation. To prevent the occurrence of gold mining permits that can damage the ecosystem of natural resources and the environment, a public legal awareness reform is carried out using a Restorative Justice approach as a non-penal form of seeking a win-win solution. Legal aspects and settlement of gold mining criminal settlements through restorative justice and natural resource management approaches. First of all, it must pay attention to the forms of sanctions that will be applied to it. Generally, the forms of punishment are capital punishment, life imprisonment, imprisonment, and fines

Keywords: *Settlement, PETI, Restorative Justice*